



BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, penulis melakukan kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia, bagian SBU-ATEC tepatnya dibidang keuangan.

Karena bidang keuangan ini memiliki salah satu tugas pokok yaitu penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan untuk perencanaan anggaran kerja bulan berikutnya. Disini penulis mengerjakan laporan yang ada yaitu dengan cara menyusun menurut tanggalnya dan mencatatnya lalu dimasukan ke buku besar, adapun laporan-laporan keuangan yang dikerjakan oleh penulis selama praktek ditempat tersebut antara lain :

1. Laporan Arus Kas konsolidasi
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Neraca Keuangan
4. Dan Lain-lain

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Di dalam melaksanakan kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia Unit Advanced Technology Education Center, penulis menjalani selama kurang lebih satu bulan di dalam ruang lingkup SBU-ATEC.

Selama melaksanakan kuliah kerja praktek penulis melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Mencatat semua data-data yang ada.
2. Membuat program dengan Microsoft Excel.
3. Membantu penyelesaian menganalisa profit margin barang-barang SBU-ATEC dengan menggunakan program Extra.
4. Membantu menganalisis data persediaan barang-barang SBU-ATEC dari tahun ketahun untuk, dijadikan informasi pada bagian pemasaran.
5. Membantu merekaputulasi data-data keuangan dari tahun ketahun.
6. Menyusun berkas-berkas laporan keuangan baik pengeluaran maupun pemasukan SBU-ATEC.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

3.3.1 Pelaksanaan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Departemen SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia.

Di dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing diperusahaan Penulis menyelesaikan semua tugas dengan menggunakan peralatan komputer, dan selama kurang satu bulan melaksanakan kerja praktek maka penulis mengambil judul “ **Proses Pencatatan Laporan Keuangan Pada Departemen SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia** “.

Maka dari pada itu, pada kesempatan ini penulis mencoba membahas tentang “**Proses Pencatatan Laporan Keuangan Pada Departemen SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia** “.

Untuk suatu perusahaan, Laporan Keuangan merupakan salah satu kesimpulan yang diambil dari transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian yang dilakukan dalam satu periode tertentu. Laporan Keuangan juga digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau sebagai penghubung antar data keuangan. Sesuai dengan pengertian Laporan Keuangan Drs. S. Munawir Ak, dalam bukunya **“Analisis Laporan Keuangan”** Bahwa ;

“Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan.” (Munawir, 1995;2)

Adapun menurut James C Horne dalam bukunya **“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”** yang diterjemahkan oleh Junius Tirok menyatakan bahwa:

”Laporan Keuangan adalah Laporan yang memberikan gambaran aktiva dan kewajiban perusahaan pada suatu saat tertentu biasanya pada akhir tahun tertentu atau kuartal. Gambaran ini di kenal sebagai neraca. Disamping itu Laporan Rugi Laba memberikan gambaran pendapatan biaya-biaya pajak dan keuntungan dari perusahaan untuk jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun atau satu kuartal.”

(James C Horne, 1995;106)

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah suatu ringkasan atau kesimpulan yang diambil dari transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian keuangan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak lain dan juga dapat memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan.

Adapun tujuan umum Laporan Keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva neto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam memperoleh laba.
3. Memberikan informasi mengenai perubahan pembiayaan dan investasi.

Jadi dengan adanya laporan keuangan ini setiap perusahaan dapat mengetahuinya.

3.3.2 Proses Pencatatan Laporan Keuangan Pada SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia.

Proses Pencatatan Laporan Keuangan pada SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pada tahap pertama SBU-ATEC melakukan kontrak kerja/PO dengan Costumer atau pelanggan melalui perjanjian-perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak.
2. Setelah melakukan kontrak kerja/PO dengan Costumer atau pelanggan SBU-ATEC membuat Commercial Invoice rangkap 4 (empat), lalu meng-entry kedalam sistem TSOARC dengan password, data entry faktur yang terpenting adalah sebagai berikut :

Nomor Faktur.

Jenis Mata Uang (USD/RP).

Kode Costumer.

Prosentase PPN.

Nilai Faktur (isi sesuai dengan dokumen).

Adapun pembuatan Commercial Invoice telah dibuat oleh bagian Verifikasi.

3. Kegiatan pembuata Comercial Invoice telah dibuat oleh bagian Verifikasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan jurnal piutang, dengan :

Menyesuaikan Nomor Faktur.

Membuat Bukti Faktur.

Mengklasifikasikan Sandi Perkiraan.

Melakukan /menyesuaikan nilai kurs.

Pengertian jurnal piutang ini dikerjakan oleh bagian Accounting SBU-ATEC.

4. Tahapan selanjutnya adalah melengkapi data berupa :

Pemberian Materai.

Mengecek Nomor Rekening.

Tahap ini dikerjakan oleh bagian Treasury SBU-ATEC.

5. Masih pada bagian treasury, tugas selanjutnya adalah melakukan penagihan bila data sudah lengkap, setelah itu data-data tersebut diserahkan kepada Costumer dan costumer melakukan pembayaran lewat Bank, setelah itu Treasuury menerima bukti pembayaran dari bank dan membuat kas/Bank penerimaan lalu memasukkannya kedalam data penerimaan faktur melalui perangkat lunak komputer dengan cara : (TSO,NMSACR1, Password).
6. Setelah data penerimaan faktur dimasukkan kedalam komputer, tahapan selanjutnya adalah mmelakukan entry dan memisahkan file invoice yang sudah dibayar yang meliputi :

Entry Kas/Bank (PCICS, NMSACRR1, TRSO).

Entry Jurnal Kas/Bank.

Adapun proses pencatatan laporan keuangan pada departemen SBU-ATEC PT.

Dirgantara Indonesia terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

A. INPUT

Input terdiri dari dokumen dasar yang meliputi berbagai macam transaksi sebagai dasar penulisan kedalam jurnal.

B. PROSES

Proses terdiri dari dua kegiatan yaitu pencatatan dan penggolongan yang berupa jurnal, selama pencatatan dilakukan juga peringkasan, disini setelah dokumen dasar di jurnal maka dibuat rekening buku besar pembantu.

C. OUTPUT

Pada tahap yang terakhir akan dihasilkan penyajian yang berupa laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, balance sheet, laporan arus kas dan laporan lainnya. Melalui laporan ini kita dapat mengetahui informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan.

Proses Akuntansi yang digunakan di SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia didalam pengolahannya sudah menggunakan system komputerisasi tetapi system manual juga masih tetap digunakan.

Data entry dapat dilakukan melalui terminal komputer secara online dengan fasilitas :

INSERT

Proses ini dilakukan untuk memasukkan data yang belum pernah disimpan didalam file dengan media screen. Data yang akan dimasukkan kedalam file terlebih dahulu diverifikasikan sesuai syarat yang telah ditentukan.

UPDATE

Proses ini dilakukan untuk memperbaiki data yang telah disimpan didalam file dengan menggunakan media screen.

DELETE

Proses ini dilakukan untuk menghapus data yang telah disimpan didalam file apabila key dari suatu record dibuka maka seluruh record yang berelasi dengan key tersebut akan di hapus pula.

Adapun prosedur penggunaan komputer didalam mengentry data adalah sebagai berikut :

1. Klik display ekstra.
2. Ketik PCICS.
3. Isi user dan password.
4. Klik clear.
5. Ketikan TRSO.

Kegiatan entry dilakukan melalui system komputerisasi, langkah dalam menjalankannya seperti yang telah dijelaskan diatas. Sedangkan program komputer yang digunakannya yaitu Treasury system.

